



Pembuatan Bingkai Foto Ramah Lingkungan Menggunakan Kertas Daur Ulang

Febi Yutia Sari¹, Zulmi Aryani²

^{1,2}STKIP Widyaswara Indonesia

febiyutiasari@gmail.com, aryanizulmi@gmail.com

Abstract

Environmental concerns have increased awareness of the importance of reducing paper waste through recycling activities. This study explores the process of designing and producing an eco-friendly photo frame made from recycled paper involving fourth-grade elementary school students. The research focuses on developing an environmentally friendly alternative decorative product that offers both aesthetic and functional value. The method used in this study is demonstration, which allows students to directly observe and practice the steps of making a photo frame from recycled paper. The results indicate that recycled paper can be utilized effectively to create durable and visually appealing photo frames. Additionally, the involvement of students helps build environmental awareness and creativity. This study offers implications for sustainable craft practices in education and demonstrates the potential for integrating environmental-based creative activities in classroom learning.

Keywords: *recycled paper, photo frame, eco-friendly craft, demonstration method*

Abstrak

Kepedulian terhadap lingkungan mendorong pentingnya pengurangan limbah kertas melalui kegiatan daur ulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses desain dan pembuatan bingkai foto ramah lingkungan berbahan dasar kertas daur ulang yang melibatkan siswa kelas 4 sekolah dasar. Penelitian ini berfokus pada pengembangan produk dekoratif ramah lingkungan yang memiliki nilai estetika sekaligus bernilai fungsi. Metode yang digunakan adalah metode demonstrasi, sehingga siswa dapat mengamati dan mempraktikkan langsung langkah-langkah pembuatan bingkai foto dari kertas daur ulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kertas daur ulang dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan bingkai foto yang tahan lama dan menarik. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembuatan juga membantu menumbuhkan kesadaran lingkungan dan kreativitas sejak dini. Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan praktik kerajinan berkelanjutan dalam pembelajaran serta menunjukkan potensi integrasi kegiatan kreatif berbasis lingkungan di sekolah dasar.

Kata kunci: *kertas daur ulang, bingkai foto, ramah lingkungan, metode demonstrasi*

A. Pendahuluan

Permasalahan lingkungan akibat meningkatnya jumlah sampah kertas merupakan isu yang mendesak untuk segera ditangani. Berbagai sektor

industri, termasuk industri kerajinan, dituntut untuk menghadirkan produk ramah lingkungan yang bernilai guna. Salah satu bentuk inovasi yang potensial adalah pemanfaatan kertas daur ulang sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan,

seperti bingkai foto.

Namun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam menghasilkan produk kerajinan dari kertas daur ulang yang estetis, kuat, serta mudah dibuat oleh peserta didik. Di sekolah dasar, khususnya siswa kelas 4, pembelajaran berbasis praktik langsung masih jarang diarahkan pada pengolahan limbah kertas menjadi produk bernilai. Padahal, melalui kegiatan kreatif ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan motorik, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk bingkai foto ramah lingkungan dari kertas daur ulang melalui proses demonstrasi, sekaligus menumbuhkan pemahaman siswa terhadap konsep daur ulang. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian pemanfaatan limbah kertas dalam kerajinan tangan. Secara praktis, penelitian ini memberikan contoh penerapan pembelajaran berbasis proyek sederhana pada siswa sekolah dasar.

State of the art menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pembuatan kerajinan kertas daur ulang dua dimensi, seperti kartu ucapan. Penelitian mengenai produk tiga dimensi, khususnya bingkai foto, masih terbatas dan belum banyak melibatkan siswa sekolah dasar dalam proses pembuatannya. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan mengintegrasikan pembelajaran lingkungan dalam praktik pembuatan bingkai foto.

Novelty penelitian ini terletak pada penggunaan teknik penguatan kertas daur ulang, integrasi metode demonstrasi yang melibatkan siswa kelas 4 SD, serta desain bingkai foto yang modern dan mudah diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **metode demonstrasi**, yaitu metode pembelajaran yang memperlihatkan dan memperagakan secara langsung suatu proses atau langkah kerja kepada peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan proses pembuatan bingkai foto ramah lingkungan kepada siswa kelas 4 sekolah dasar.

Menurut Helmiati (2020), metode demonstrasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara menunjukkan suatu proses atau prosedur secara langsung kepada peserta didik, baik melalui objek nyata maupun media. Metode ini cocok untuk siswa SD yang berada pada tahap operasional konkret karena mereka lebih mudah memahami materi melalui contoh nyata.

Tujuan penggunaan metode demonstrasi dalam penelitian ini meliputi:

1. memperjelas langkah-langkah pembuatan kertas daur ulang dan bingkai foto;
2. membantu siswa memahami melalui pengamatan langsung;
3. melatih kemampuan observasi siswa;
4. mengonkretkan konsep daur ulang;
5. menumbuhkan minat dan partisipasi aktif siswa;
6. mendorong siswa menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari;
7. meningkatkan kesadaran lingkungan;
8. memberikan pengalaman belajar bermakna melalui praktik langsung.

Demonstrasi dilakukan melalui tahapan berikut:

- mengolah limbah kertas menjadi bubur kertas,
- mencetak dan mengeringkan kertas daur ulang,
- memotong dan membentuk pola bingkai,
- merakit bingkai foto,
- menghias dan melakukan finishing.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan alat sederhana yang mudah ditemukan oleh siswa kelas 4 sekolah dasar, yaitu: blender, baskom, saringan, kain penyerap, gunting, lem, penggaris, papan pengering, dan kuas. Bahan yang digunakan meliputi kertas bekas, air, kardus bekas sebagai kerangka bingkai, serta hiasan sederhana (daun kering atau potongan kertas warna).

Penggunaan alat dan bahan sederhana bertujuan agar proses pembuatan bingkai dapat dilakukan dengan aman, mudah, dan dapat direplikasi oleh siswa.



2. Langkah-Langkah Pembuatan Bingkai Foto

a. Membuat Kertas Daur Ulang

1. Kertas bekas dirobek kecil dan direndam.
2. Kertas dihancurkan menggunakan blender hingga menjadi bubur kertas.
3. Bubur kertas dicetak menggunakan saringan/cetakan.
4. Dicetak menjadi lembaran dan dijemur hingga kering.

b. Membuat Kerangka Bingkai

1. Kardus bekas dipotong sesuai ukuran foto.
2. dibuat dua bagian: bagian depan berlubang dan bagian belakang.

c. Merakit dan Menghias Bingkai

1. Lembaran kertas daur ulang ditempel pada kerangka bingkai.
2. Kerangka depan dan belakang disatukan dengan lem.
3. Ditambahkan hiasan sederhana sesuai kreativitas siswa.
4. Bingkai dikeringkan hingga siap digunakan.



Tahapan pembuatan ini dilakukan melalui metode demonstrasi sehingga siswa dapat mengamati dan menirukan proses secara runtut.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting:

1. **Produk layak dan fungsional**
Bingkai yang dihasilkan kuat, stabil, dan dapat digunakan untuk menampilkan foto.
2. **Tampilan estetis**
Tekstur kertas daur ulang memberikan ciri khas yang menarik, dan siswa mampu menghias bingkai sesuai kreativitas masing-masing.
3. **Keterlibatan siswa tinggi**
Siswa kelas 4 mengikuti proses pembuatan dengan antusias dan mampu menyelesaikan produk secara mandiri dengan bimbingan minimal.
4. **Pemahaman konsep meningkat**
Melalui praktik langsung, siswa memahami arti daur ulang, pengelolaan sampah kertas, serta tahapan pembuatan produk ramah lingkungan.

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif untuk memperkenalkan konsep daur ulang kepada siswa kelas 4 sekolah dasar. Melalui pengamatan langsung, siswa lebih mudah memahami proses pembuatan kertas daur ulang dan pembentukan bingkai foto. Kegiatan ini melatih motorik halus, kreativitas, serta kemampuan mengikuti prosedur.

Penggunaan kertas bekas sebagai bahan utama membuktikan bahwa limbah kertas dapat diolah

kembali menjadi produk yang berguna. Temuan ini sejalan dengan tujuan pembelajaran lingkungan, yaitu mengurangi sampah dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap keberlanjutan.

Selain menghasilkan produk, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar bermakna. Siswa menunjukkan minat tinggi, berani bereksperimen dengan dekorasi, dan memahami pentingnya menjaga lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran praktik seperti ini sesuai diterapkan di sekolah dasar dan dapat dikembangkan dalam kegiatan tematik maupun proyek sekolah.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembuatan bingkai foto ramah lingkungan berbahan kertas daur ulang dapat dilakukan dengan mudah oleh siswa kelas 4 sekolah dasar melalui metode demonstrasi. Proses pembuatan yang meliputi pengolahan kertas bekas, pembentukan kerangka, perakitan bingkai, dan finishing mampu menghasilkan produk yang fungsional dan estetis. Selain menghasilkan produk yang bermanfaat, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep daur ulang, melatih motorik halus, dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Dengan demikian, pembuatan bingkai foto ramah lingkungan dapat dijadikan sebagai model pembelajaran kreatif yang mendukung pendidikan lingkungan hidup di sekolah dasar.

E. Daftar Pustaka

- Fitriani, A., & Rahmad, D. (2019). Pengolahan kertas daur ulang sebagai alternatif bahan kerajinan ramah lingkungan. *Jurnal Seni dan Desain*, 8(1), 45–53.
- Gunawan, A., & Wibowo, S. (2022). Pendidikan lingkungan hidup melalui kegiatan daur ulang di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 4(1), 22–31.
- Helmiati. (2020). *Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, M., & Nuraini, S. (2018). Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3), 210–218.
- Marlina, T., & Herlina, D. (2020). Desain kerajinan kertas daur ulang sebagai media edukasi lingkungan untuk siswa SD. *Jurnal Kreativitas Seni dan Desain*, 10(2), 99–108.
- Wibowo, A., & Kurniawati, D. (2022). Analisis kreativitas siswa dalam kegiatan prakarya berbasis bahan bekas. *Jurnal Pendidik dan Pembelajaran*, 29(1), 77–86.